

**PENGARUH EDUKASI “ELIDOING” TERHADAP
PENGETAHUAN GURU DAN STAFF TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA
KERACUNAN MAKANAN**



SKRIPSI

IRGA MEILYTA SARI

04021282126063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**PENGARUH EDUKASI “ELIDOING” TERHADAP
PENGETAHUAN GURU DAN STAFF TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA
KERACUNAN MAKANAN**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

IRGA MEILYTA SARI

04021282126063

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

BAGIAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG AKHIR

NAMA : IRGA MEILYTA SARI

NIM : 04021282126063

**JUDUL : PENGARUH EDUKASI “ELIDOING” TERHADAP
PENGETAHUAN GURU DAN STAFF TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA KERACUNAN
MAKANAN**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP: 198306082008122002


(.....)

2. Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 199301232023211018


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : IRGA MEILYTA SARI

NIM : 04021282126063

**JUDUL :PENGARUH EDUKASI “ELIDOING” TERHADAP
PENGETAHUAN GURU DAN STAFF TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA KERACUNAN MAKANAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Februari 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 27 Februari 2025

Pembimbing I

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002

(.....1085-.....)

Pembimbing II

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 199301232023211018

(.....Zikran.....)

Penguji I

Dr., Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 197601282003122002

(.....Arie.....)

Penguji II

Ulfa Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 199501242024062002

(.....Ulfa.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayat, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irga Meilyta Sari

NIM : 04021282126063

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi “ELIDOING” Terhadap Pengetahuan Guru dan Staff Tentang Pertolongan Pertama Keracunan Makanan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun merupakan murni karya saya sendiri didampingi oleh tim pembimbing tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ditemukan unsur plagiarisme dalam skripsi ini, maka saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun.



Indralaya, Februari 2025



Irga Meilyta Sari

04021282126063

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Februari 2025

Irga Meilyta Sari

**PENGARUH EDUKASI “ELIDOING” TERHADAP PENGETAHUAN
GURU DAN STAFF TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA
KERACUNAN MAKANAN**

xvii + 121 + 12 tabel + 3 skema + 20 lampiran

ABSTRAK

Keracunan makanan sangat sering sekali dialami oleh anak sekolah dasar (SD). Pengetahuan guru dan staff yang kurang mengenai tindakan pertolongan pertama keracunan makanan dapat menyebabkan siswa mengalami komplikasi keracunan makanan. Untuk meminimalisir terjadinya komplikasi keracunan makanan diperlukannya edukasi untuk meningkatkan pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan simulasi permainan melalui media monopoli “ELIDOING” terhadap pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy-experimental one group pretest-posttest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 responden dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pengetahuan. Hasil uji statistik menggunakan *Paired t-test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden saat *pre-test* adalah 13, 25 (SD = 2,652) dan *post-test* adalah 22,59 (SD = 1,183) dengan peningkatan nilai rata-rata 9,34 serta nilai *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media “ELIDOING” terhadap pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan. Inovasi media dalam pemberian edukasi berupa permainan monopoli “ELIDOING” yang interaktif dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pertolongan pertama keracunan makanan.

**Kata Kunci : edukasi kesehatan; guru; keracunan makanan;
pengetahuan; staff administrasi**

Daftar Pustaka : 76 (2005-2024)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, February 2025

Irga Meilyta Sari

***THE EFFECT OF “ELIDOING” EDUCATION ON TEACHERS’ AND
STAFF’S KNOWLEDGE OF FIRST AID FOR FOOD POISONING***

xvii + 121 + 12 tables + 3 schemes + 20 appendices

ABSTRACT

Food poisoning is very frequently experienced by elementary school children. Insufficient knowledge of first aid measures for food poisoning among teachers and staff can cause students to experience complications of food poisoning. To minimize the occurrence of food poisoning complications, educational interventions are needed to increase teachers’ and staff’s the knowledge of first aid for food poisoning. This study aims to determine the effect of health education with game-based simulation through the “ELIDOING” monopoly media on the knowledge of teachers and staff about first aid for food poisoning. This research is a quantitative study with a quasi-experimental one group pretest-posttest design. A sample size of 32 respondents was chosen using total sampling technique. A statistical tests using Paired t-test showed that mean pre-test score was 13.25 (SD=2.625) and mean post-test was 22.59 (SD=1.183) with an increase of 9.34 and a p-value of $0.000 < 0.05$. The results of this study indicate that there was a significant effect of “ELIDOING” media on teachers’s and staff’s knowledge of first air for food poisoning. Media innovation in providing education in the form of interactive “ELIDOING” monopoly game can be used to increase knowledge about food poisoning first aid.

Keywords : **health education; teacher; food poisoning; knowledge; administrative stafff**

Bibliography : **76 (2005-2024)**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Robbil' Aalamiin, segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya dalam memberikan kemudahan, kesehatan, serta kelancaran, sehingga saya dapat mencapai garis akhir dari penulisan skripsi ini. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah berhasil saya lalui untuk dapat menyelesaikan skripsi ini demi mendapatkan gelar yang sudah saya impikan sekian lama. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini akan saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat do'a dan dukungan dari mereka saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku tersayang ibuku Sri Megawati dan ayahku Irfan Saputra terima kasih atas semua limpahan do'a, semangat, motivasi, pengorbanan dan kasih sayang yang tidak pernah henti diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi. Ada banyak hal yang ingin penulis ungkapkan kepada kedua orang tuaku tersayang namun tidak bisa diutarakan.

Terutama untuk ibu, terima kasih karena telah mendampingi penulis sampai dengan berada dititik ini. Terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan tulus dalam mengusahakan perjalanan dan pencapaian hidup penulis selama ini, dan terima kasih karena telah menjadi penguat bagi penulis untuk menghadapi segala halang rintang yang telah dilalui penulis. Oleh karena itu, Ibu dan Ayah hiduplah lebih lama lagi dan tunggu anakmu ini. Penulis akan berusaha untuk mewujudkan setiap mimpi dan harapan yang kalian tuturkan atas izin Allah SWT.

Untuk diriku sendiri, yang telah melalui perjalanan penuh tantangan, keraguan dan kelelahan, namun tetap mampu melanjutkan setiap langkah. Skripsi ini adalah hasil dari segala usaha dan pengorbanan yang mengajarkan penulis akan artinya kesabaran, ketekunan, dan percaya pada diri sendiri. Semoga perjalanan ini menjadi pijakan yang lebih kuat untuk mewujudkan impian-impian yang lebih besar dimasa depan.

Untuk adik sepupuku Pida, Fiki, Dita, dan Farhan yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan keceriaan disetiap langkah penulis. Terima kasih telah menjadi penghibur dikala penulis merasa sedih dan telah memberikan warna serta kekuatan kepada penulis.

Kedua Dosen Pembimbing Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep dan Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep terima kasih atas bimbingan, dukungan, arahannya, serta semangat yang selalu kalian berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik karena Ibu dan Bapak selalu mendukung dan tidak pernah mempersulit setiap langkah penulis. Penulis sangat beruntung mendapatkan pembimbing yang sangat baik dan selalu mendukung seperti Ibu dan Bapak. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan perlindungan oleh Allah SWT.

Kedua Dosen Penguji Ibu Dr., Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep., Sp.Kep.An dan Ibu Ulfa Nur Rohmah, S.Kep., Ns., M.Kep terima kasih telah memberikan evaluasi dan saran yang membangun kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat menjadi karya ilmiah yang lebih baik dari sebelumnya.

Sahabat penulis Tria, Rofiah, Putri, Asha, Intan, Mela, Novira, dan Agnes, terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis terutama untuk Tria terima kasih karena telah selalu ada dalam keadaan suka maupun duka.

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” -- QS. Al-Baqarah (2:256) --

“There are a million possibilities for the future, but it’s up to you to choose which become reality” -- Garnet (Steven Universe) --

*“Just because you fall once, doesn’t mean you’re fall at everything. Keep trying, hold on, and always trust yourself, because if you don’t then who will??”
-- Mulan (Mulan) --*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH EDUKASI “ELIDONG” TERHADAP PENGETAHUAN GURU DAN STAFF TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA KERACUNAN MAKANAN” Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasihat baik tertulis maupun tidak tertulis dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran untuk membimbing, mendidik dan mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Zikran, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing peneliti, serta memberikan arahan, saran, dan masukan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr.,Ns. Arie Kusumaningrum, M.Kep.,Sp.Kep.An selaku dosen penguji 1 yang telah memberi masukan dan saran sehingga karya ilmiah ini dapat lebih baik lagi.
5. Ibu Ulfa Nur Rohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran sehingga karya ilmiah ini dapat lebih baik lagi.
6. Kedua orang tua penulis, Ibunda Sri Megawati dan Ayahanda Irfan Saputra yang selalu senantiasa memberikan do’a, dukungan, serta semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Pimpinan dan staf Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat yang telah membantu segala urusan.
9. Ibu Zuliawati, S.Pd.SD dan Bapak Ahmad Daili, M.Pd yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Ibu Merly, S.Pd yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara sepupu penulis: Pida, Farhan, Piki, Dita, dan Indri yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
12. Nenek penulis, nenek Sukarti yang selalu mendo'akan penulis atas segala situasi.
13. Teman-teman penulis: Tria, Aisyah, Mela, Novira, Agnes, dan Putri yang telah menemani penulis dalam masa perkuliahan, terima kasih atas ketersediaan kalian untuk dijadikan tempat berkeluh-kesah, tempat meminta bantuan di segala situasi.
14. Orang-orang yang selalu membantu, mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan PSIK FK UNSRI angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses yang penulis lalui.

Penulis berhadap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan dapat menjadi bagian dari pengembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Februari 2025



Irga Meilyta Sari

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irga Meilyta Sari

NIM : 04021282126063

Judul Skripsi : Pengaruh Edukasi “ELIDOING” Terhadap Pengetahuan Guru dan Staff Tentang Pertolongan Pertama Keracunan Makanan

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya dalam kurun 1 (satu) tahun. Terkait kasus ini saya menyetujui untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikin pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Februari 2025



Irga Meilyta Sari

04021282126063

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan.....	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.4.2.1 Bagi Sekolah	8
1.4.2.2 Bagi Instansi Keperawatan.....	8
1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	8
1.5 Ruang Lingkup	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Konsep Keracunan	10
2.1.1 Pengertian	10
2.1.2 Faktor-faktor Keracunan.....	10
2.2 Konsep Keracunan Makanan.....	12
2.2.1 Definisi.....	12
2.2.2 Keracunan Makanan karena Racun Alamiah.....	13
2.2.3 Keracunan Makanan karena Kontaminasi Mikroba	14
2.2.4 Komplikasi.....	16

2.2.5 Gejala Umum Keracunan Makanan.....	16
2.2.6 Faktor Risiko Keracunan Makanan	17
2.2.7 Penanganan	19
2.2.8 Pencegahan	20
2.3 Guru dan Staff Administrasi Sekolah.....	21
2.3.1 Definisi.....	21
2.3.2 Peran Guru dan Staff Administrasi Sekolah	21
2.4 Permainan Elidoing	22
2.4.1 Pengertian Elidoing.....	22
2.4.2 Kelebihan Permainan Elidoing	22
2.4.3 Alat.....	23
2.4.4 Cara Bermain	24
2.5 Pengetahuan.....	26
2.5.1 Pengertian Pengetahuan	26
2.5.2 Tingkatan Pengetahuan.....	26
2.5.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	27
2.5.4 Pengukuran Pengetahuan	28
2.6 Peran Perawat	29
2.7 Penelitian Terkait	30
2.8 Kerangka Teori.....	32
BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1 Kerangka Konsep	33
3.2 Desain Penelitian	34
3.3 Hipotesis	34
3.4 Definisi Operasional	35
3.5 Populasi dan Sampel	37
3.5.1 Populasi.....	37
3.5.2 Sampel	37
3.6 Tempat Penelitian.....	38
3.7 Waktu Penelitian	39
3.8 Etika Penelitian.....	39
3.9 Alat Pengumpulan Data.....	40
3.9.1 Jenis Data.....	40
3.9.1.1 Data Primer	40
3.9.1.2 Data Sekunder	41
3.9.2 Instrumen Penelitian	41

3.9.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	42
3.9.3.1 Uji Validitas	42
3.9.3.2 Uji Reliabilitas	43
3.10 Prosedur Pengumpulan Data	44
3.10.1 Tahap Persiapan Administrasi	44
3.10.2 Tahap Persiapan Penelitian	45
3.10.3 Tahap Pelaksanaan	45
3.11 Analisis Data	46
3.11.1 Pengolahan Data	46
3.11.1.1 Editing	47
3.11.1.2 Coding	47
3.11.1.3 Data Entry	47
3.11.1.4 Cleaning	48
3.11.1.5 Tabulasi	48
3.11.2 Analisis Data	48
3.11.2.1 Analisis Univariat	48
3.11.2.2 Analisis Bivariat	48
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
4.2 Hasil Penelitian	50
4.2.1 Hasil Analisis Univariat	50
4.2.2 Hasil Analisis Bivariat	52
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Analisis Univariat	53
4.3.2 Analisis Bivariat	63
4.4 Keterbatasan Penelitian	67
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh racun alami pada tanaman	14
Tabel 2. 2 Contoh Mikroorganisme dan Sumber Makanan Penyebab Keracunan Makanan.....	15
Tabel 2. 3 Faktor Peningkat Risiko/ Tingkat Keparahan Keracunan Makanan....	17
Tabel 2. 4 Langkah-langkah Bermain “ELIDOING”	24
Tabel 2. 5 Penelitian Terkait	30
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	35
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Pertolongan Pertama Keracunan Makanan.....	41
Tabel 3. 3 Tingkat Reliabel Cronbach’s Alpha.....	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden (n=32)	50
Tabel 4. 2 Pengetahuan Guru dan staff sebelum diberikan edukasi “ELIDOING” Pertolongan Pertama Keracunan Makanan (n=32)	51
Tabel 4. 3 Pengetahuan Guru dan staff setelah diberikan edukasi “ELIDOING” Pertolongan Pertama Keracunan Makanan (n=32)	52
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Paired T-Test Perbedaan Pengetahuan Responden sebelum dan setelah diberikan edukasi “ELIDOING” Pertolongan Pertama Keracunan Makanan.....	52

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	32
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	33
Skema 3. 2 Rancangan Desain Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	78
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden	80
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan	84
Lampiran 5 Kuesioner Studi Pendahuluan.....	86
Lampiran 6 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	90
Lampiran 7 Satuan Acara Penyuluhan (SAP).....	91
Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur (SOP)	94
Lampiran 9 Media Edukasi ELIDOING	96
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	100
Lampiran 11 Uji Media Penelitian.....	102
Lampiran 12 Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian.....	105
Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	106
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	107
Lampiran 15 Surat Pengantar Selesai Penelitian	108
Lampiran 16 Hasil Analisis Statistik.....	109
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	114
Lampiran 18 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	117
Lampiran 19 Uji Plagiasi	120
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup.....	121

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia untuk memperoleh energi, menjaga kesehatan, dan meningkatkan imunitas tubuh yang berasal dari hewan dan tumbuhan melalui pengolahan terlebih dahulu maupun tidak (Akbar, Sarman & Hardiansyah, 2021). Makanan yang aman bagi tubuh adalah makanan yang higienis dan mengandung berbagai kandungan protein, vitamin, karbohidrat, lemak, dan mineral, sehingga diperlukan pengelolaan yang benar agar bisa bermanfaat bagi tubuh. Permasalahan yang sering muncul jika pengolahan makanan tidak dilakukan dengan benar atau dalam penyiapan makanan terkontaminasi oleh bakteri yaitu keracunan makanan, hal tersebut sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). KLB keracunan makanan pada umumnya terjadi pada suatu keadaan orang secara bersamaan atau hampir bersamaan pada waktu yang sama atau hampir sama dan kemudian menderita sakit (Rachmania & Widayati, 2022). KLB keracunan makanan dapat menjadi masalah kesehatan serius yang bisa mengakibatkan seseorang mengalami penyakit parah bahkan kematian.

Keracunan makanan adalah kondisi yang disebabkan karena mengkonsumsi makanan dengan cemaran biologis atau kimia (Fitriana, 2021). Keracunan makanan dapat disebabkan oleh pencemaran bahan kimia beracun (tanaman, hewan, metabolit mikroba) kontaminasi kimia, mikroba patogen dan non bakteri (parasit, ganggang, jamur, virus) yang masuk ke dalam tubuh melalui makanan. Adapun tanda dan gejala dari keracunan makanan seperti mual, muntah, diare, sakit tenggorokan, gangguan pernafasan, gangguan penglihatan, perasaan melayang, paralisis, demam, menggigil, rasa letih, pembengkakan kelenjar limfe, wajah memerah, dan gatal – gatal (Permenkes RI No. 2 Tahun 2013).

Laporan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada tahun 2022, terdapat 72 KLB keracunan makanan yang terjadi di Indonesia, jumlah tersebut

meningkat 44% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 50 kasus. Jumlah orang terpapar keracunan makanan sebesar 3.514 sepanjang tahun 2022 dan sebanyak 2.788 orang diantaranya mengalami gejala sakit atau *attack rate* dan lima orang meninggal dunia atau *fatality rate*. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan kasus menjadi 96 kasus dengan jumlah orang terpapar sebesar 4.792.

Berdasarkan tempat/lokasi KLB keracunan makanan, kejadian keracunan makanan di Indonesia sering terjadi di tempat tinggal, SD/MI dan SMP/MTs (Mustika, 2019). Keracunan makanan sering terjadi di kalangan anak sekolah karena makanan atau jajanan yang dikonsumsi mengandung banyak resiko seperti disentri, tifus, dan penyakit perut lainnya, hal ini disebabkan debu dan lalat yang hinggap di makanan yang tidak ditutupi serta makanan yang sudah terlalu lama dibuat. Alat – alat makan yang digunakan seperti sendok, garpu, gelas, dan piring yang tidak dicuci dengan bersih karena persediaan air bersih yang terbatas (Fitriana, 2021). Anak – anak di sekolah dasar sangat rentan terjadinya keracunan makanan. Hal ini dikarenakan anak lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah sehingga anak lebih sering menemukan aneka jajanan baik yang dijual disekitar sekolah, lingkungan bermain ataupun pemberian teman. Anak usia sekolah dasar selalu ingin mencoba makanan yang baru dikenalnya (Annisa, Jufrizal, & Aklima, 2023).

Hasil studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat didapatkan sebanyak 10 orang mengalami KLB keracunan makanan yaitu murid dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Merapi Timur yang disebabkan oleh jajanan “kue sagon” yang dijual oleh pedagang kaki lima. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 6 Merapi Timur pada tanggal 15 Juli 2024. Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah SD Negeri 6 Merapi Timur mengatakan siswanya pernah mengalami keracunan makanan dikarenakan jajanan “kue sagon” pada saat kejadian siswa yang mengalami keracunan makanan hanya diberikan air putih sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan. Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 2 Merapi Timur dengan memberikan kuesioner kepada 10 orang responden, didapati sebagian besar belum mengetahui tentang keracunan makanan dan pertolongan

pertama yang dapat diberikan. Selain itu, hasil dari kuesioner yang diisi oleh 10 orang guru dan staff, ditemukan bahwa 10 orang responden (100%) belum pernah menerima pendidikan kesehatan tentang pertolongan pertama keracunan makanan, 7 orang (70%) belum memahami definisi dan penyebab keracunan makanan, 8 orang (80%) belum mengetahui gejalanya, 10 orang (100%) belum mengetahui cara melakukan pertolongan pertama.

Adanya komplikasi akibat dari keracunan yang dapat muncul yaitu terjadinya komplikasi yang ringan hingga lebih serius. Umumnya komplikasi yang sering terjadi adalah dehidrasi, sedangkan komplikasi yang lebih serius salah satunya adalah sindrom hemolitik (Hadiwiyoto, 2014). Untuk meminimalisir terjadinya komplikasi, diperlukan adanya pemahaman mengenai keracunan makanan, terutama dalam melakukan pertolongan pertama yang termasuk tindakan medis segera untuk menolong seseorang yang mengalami cedera ataupun sakit dengan tujuan mencegah kematian dan keparahan yang dapat terjadi. Ketika terjadi keracunan makanan pada anak di sekolah, guru merupakan orang pertama yang membantu anak dan melakukan pertolongan pertama (Endiyono & Lutfiasari, 2016). Seorang guru seharusnya memiliki pengetahuan mengenai pemberian pertolongan pertama yang cepat dan tepat bagi siswa saat mengalami keracunan makanan di sekolah (Sutirta, Latulusi, & Jehambur, 2023).

Sekolah adalah tempat yang ramai dengan banyaknya siswa, sehingga tanggung jawab akan keselamatan siswa disekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab dari guru saja, melainkan tenaga administrasi (*non teaching staff*) yang bekerja disekolah juga memiliki tanggung jawab yang sama akan keselamatan siswa disekolah (Suparti et al., 2023). Bandyopdhyay (2017, dikutip Susmini et al., 2024) menyebutkan bahwa selain guru, tenaga administrasi seperti staff tata usaha dan operator memiliki tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan siswa ketika disekolah, sehingga seorang tenaga kependidikan seharusnya memiliki pengetahuan dasar tentang pertolongan pertama keracunan makanan agar saat ada siswa yang mengalami keracunan makanan disekolah staff yang bekerja disekolah juga dapat membantu guru dalam memberikan pertolongan pertama.

Maka dari itu, untuk meningkatkan pengetahuan guru dan staff mengenai pertolongan pertama pada keracunan makanan diperlukannya pemberian edukasi (pendidikan) kesehatan yang bertujuan memperbaiki pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang, kelompok/ masyarakat (Siregar, 2018). Melalui pendidikan kesehatan guru dan staff diharapkan memiliki pengetahuan mengenai pertolongan pertama apabila terjadi keracunan makanan di sekolah dan dapat melakukan tindakan pertolongan pertama jika terjadi keracunan makanan sebagai tindakan awal sebelum korban dibawa ke pelayanan kesehatan (Yulanda et al., 2023).

Metode yang digunakan pada saat pemberian pendidikan kesehatan sangat penting diperhatikan agar ilmu yang disampaikan bisa diterima oleh penerima materi, pada responden dengan orang dewasa pemberian metode edukasi yang diberikan harus bersifat komunikasi dua arah atau lebih, misalnya seperti diskusi kelompok, tim belajar, dan terutama simulasi permainan yang memiliki sifat tidak monoton, serta dapat melibatkan objek secara menyeluruh dan peserta dapat berperan aktif pada proses pemberian edukasi (Purwaningtyas & Prameswari, 2017). Inovasi yang digunakan dalam pemberian edukasi berupa simulasi permainan yang interaktif dapat menarik perhatian guru dan staff untuk memahami tentang pertolongan pertama saat terjadi keracunan makanan di sekolah (Muharyani, Rahmawati, & Andhini, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Heryanto et al (2023) yaitu pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* pada responden usia dewasa didapatkan hasil *pretest* dengan pengetahuan baik 3 orang (9,4 %), cukup 8 orang (25 %), dan baik 21 orang (65,6 %), sedangkan pada *posttest* didapatkan hasil pengetahuan baik 19 orang (59,4 %), cukup 10 orang (32,3%), dan kurang 3 orang (9,4%). Dari hasil penelitian menggunakan media *leaflet*, masih adanya responden yang memiliki pengetahuan kurang meskipun sudah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet*. Pada bagian saran yang dibuat oleh penelitian tersebut diharapkan adanya perubahan media edukasi yang dapat diberikan kepada responden usia dewasa yaitu menggunakan simulasi permainan agar edukasi yang diberikan lebih efektif dan interaktif.

Pada bagian kesimpulan penelitian oleh Annisa, Jufrizal & Aklima (2023) adanya keterbatasan dari penelitian karena populasi dalam penelitian adalah anak sekolah dasar yang mungkin memiliki kesulitan dalam memahami dan menganalisis materi pertolongan pertama keracunan makanan. Selain itu, pada bagian saran penelitian dari Ritonga et al (2024) perlu dilakukan pendidikan kesehatan selain kepada siswa melainkan kepada guru dan staff disekolah, karena guru dan staff merupakan orang pertama yang dapat memberikan pertolongan pertama apabila siswa mengalami kejadian gawat darurat salah satunya mengalami keracunan makanan saat disekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas, Kurnanto & Indarwati (2019) melakukan edukasi kesehatan dengan menggunakan media simulasi permainan yaitu monopoli edukasi, pada saat *pretest* didapatkan hasil pengetahuan responden baik 1 orang (7,7 %), cukup 3 orang (23,1%), dan kurang 9 orang (69,2 %), sedangkan pada *post test* didapatkan hasil pengetahuan responden baik 11 orang (84,6 %), cukup 2 orang (15,4 %), dan kurang 0 orang (0 %). Maka, kesimpulan dari penelitian ini penggunaan media simulasi permainan monopoli dapat memberikan peningkatan pengetahuan pada responden usia dewasa, dimana pada saat *post test* responden yang memiliki pengetahuan kurang menurun menjadi (0%). Sejalan pula dengan penelitian oleh Herawati & Hakim (2023) adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat setelah diberikan edukasi melalui simulasi permainan monopoli pada *pretest* terdapat 12 orang (70%) dengan pengetahuan baik dan 5 orang (30%) pengetahuan buruk, pada saat *post test* meningkat menjadi 17 orang (100%) pengetahuan baik dan 0 orang (0%) pengetahuan buruk.

Pada penelitian ini peneliti melakukan edukasi dengan menggunakan simulasi permainan berupa monopoli edukasi dengan nama *Educational Monopoly on First Aid for Food Poisoning* yang disingkat “ELIDOING” sebuah permainan adaptasi dari pendidikan kesehatan dan permainan monopoli dengan tema pertolongan pertama keracunan makanan. Alasan peneliti menggunakan edukasi “ELIDOING” karena media ini dapat dimainkan oleh semua kalangan usia termasuk usia dewasa, bersifat dua arah, tidak monoton sehingga tidak membuat responden bosan dan dapat berperan aktif dalam

proses pemberian edukasi kesehatan, dan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami juga dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik, serta hasil penelitian yang menggunakan edukasi kesehatan menggunakan monopoli didapatkan adanya peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan edukasi melalui media monopoli.

Pada simulasi permainan monopoli yang bernama “ELIDOING”, responden diberikan edukasi kesehatan dengan permainan monopoli “ELIDOING” yang seluruh responden (guru dan staff) melaksanakan permainan bersama sambil dibimbing oleh peneliti. Pada *board* dari “ELIDOING” terdiri dari kotak *start*, kotak materi, kartu tanya, kartu dana umum, dan penjara, untuk pelaksanaan simulasi permainan ini dilakukan selama 45 menit, pemenang permainan ini diambil dari jumlah sisa uang mainan yang paling banyak dimiliki oleh responden. Setelah bermain monopoli “ELIDOING” responden diberikan waktu untuk membaca modul materi yang sama pada *board* monopoli “ELIDOING” selama 10 menit.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya komplikasi akibat dari keracunan yang dapat muncul yaitu terjadinya komplikasi yang ringan hingga lebih serius bahkan dapat menyebabkan kematian apabila tidak diberikan penanganan yang cepat dan tepat. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan masih minimnya pengetahuan guru dan staff mengenai pertolongan pertama saat siswa mengalami keracunan makanan disekolah. Pengetahuan akan keracunan makanan sangat diperlukan dalam penanganan saat terjadi keracunan makanan, sehingga apabila hal tersebut terjadi dapat dilakukan tindakan sigap untuk memberikan penanganan sebelum dibawa ke pelayanan kesehatan.

Pemilihan media yang digunakan dalam penyampaian informasi haruslah diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima materi. Pada penelitian ini menggunakan media adaptasi dari permainan monopoli yaitu “ELIDOING” yang dapat digunakan sebagai media edukasi pada semua kelompok usia termasuk usia dewasa, karena kegiatan ini lebih luwes, adanya umpan balik, dan dapat membuat responden berperan aktif

dalam proses pemberian edukasi karena adanya interaksi antar responden dan pemateri. Dari penelitian sebelumnya yang menggunakan media dengan modul tertulis seperti contohnya *leaflet* menyarankan untuk pemberian edukasi menggunakan simulasi permainan karena kurangnya keaktifan responden saat pemberian edukasi, bersifat monoton, dan tidak adanya diskusi antar peneliti dan responden. Selain itu, peneliti melihat minimnya penelitian mengenai dampak pemberian edukasi kesehatan menggunakan permainan monopoli terhadap perubahan pengetahuan guru dan staff disekolah.

“ELIDOING” merupakan sebuah media edukasi berupa pemberian pendidikan kesehatan dan permainan yang memberikan informasi mengenai pertolongan pertama keracunan makanan, dimana dalam pelaksanaannya responden dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 8 orang dan peneliti berperan sebagai *bank*, untuk memainkan monopoli “ELIDOING” selama 45 menit. Selanjutnya, responden diberikan waktu 10 menit untuk membaca modul materi “ELIDOING” yang diberikan oleh peneliti. ELIDOING ini merupakan media yang diadaptasi sendiri oleh peneliti yang telah dilakukan uji media dan uji materi kepada ahli media/materi.

Sesuai uraian masalah diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah adanya pengaruh edukasi melalui permainan “ELIDOING” terhadap pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi “ELIDOING” terhadap pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan keracunan makanan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan lama masa kerja.

2. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan sebelum diberikan edukasi dengan simulasi *game* “ELIDOING”
3. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan setelah diberikan edukasi dengan simulasi *game* “ELIDOING”
4. Untuk mengidentifikasi perbedaan rata-rata pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan simulasi *game* “ELIDOING”

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pemahaman, dan informasi mengenai pengaruh edukasi dengan simulasi *game* melalui media “ELIDOING” dalam meningkatkan pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama pada keracunan makanan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan menjadi bahan masukan bagi sekolah untuk menerapkan pelatihan pertolongan pertama keracunan makanan kepada guru dan staff yang bekerja disekolah dan memasukkannya ke dalam program UKS yang ada disekolah

1.4.2.2 Bagi Instansi Keperawatan

Memberikan informasi dan masukan kepada praktisi pendidikan kesehatan bahwa pemberian edukasi “ELIDOING” dapat dilakukan untuk mendukung dalam penyebaran informasi kesehatan yang ada di lingkungan dalam dan luar kampus.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan menggunakan topik terkait pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan.

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dalam area keperawatan gawat darurat yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan simulasi *game* melalui media “ELIDOING” terhadap pengetahuan guru dan staff tentang pertolongan pertama keracunan makanan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy experimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini adalah guru dan staff SD yang dipilih melalui teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 32 orang guru dan staff. Uji normalitas pada variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* dan uji statistik yang digunakan yaitu uji *Paired t-test*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I. M., & dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
- Adhitya, W. R. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Online Mahasiswa di Kota Medan Pada Aplikasi Online Shopee. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 3(2), 142-161.
- Akbar, H., Sarman, & Hadiansyah, M. I. (2021). Edukasi Tips Memilih, Mengolah, dan Menyajikan Makanan yang Aman. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 5(1), 12-16. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i1.2212>
- Aliyyah, R. R. (2018). *Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta Selatan: Polimedia Publishing.
- Amdadi, Z., Nurdin, N., Eviyanti, & Nurbaeti. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Perkawinan Dini dalam Kehamilan di SMAN 1 Gowa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 2067-2073. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i7.1053>
- Angraini, F. D., Aprianti, Setyawati, V. A., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Annisa, Jufrizal, & Aklima. (2023). Pengetahuan Pertolongan Pertama Keracunan Makanan Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 7(3), 150-155.
- Apriyani, Tirtayanti, S., & Huda, S. (2022). Edukasi Penanganan Pada Gigitan Hewan Berbisa. *Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 523-528. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v4i2.395>
- Ariyani, H. (2018). Pengetahuan Guru Tentang Pertolongan Pertama Kejang Epilepsi di Sekolah Luar Biasa Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya. *Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan STIKES Bakti Tunas Husada Tasikmalaya* (pp. 41-44). Tasikmalaya: STIKES Bakti Husadan Tasikmalaya.
- Aswin, M. (2023). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Penanganan Keracunan di Desa Tayadun Kabupaten Buol. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(1), 186-193.
- Bidura, I. G. (2017). *Bahan Ajar Antinutrisi dan Hijauan Pakan Beracun Pada Ternak*. Denpasar: Fakultas Peternakan Universitas Udayana.
- BPOM RI. (2022). *Laporan Tahunan 2022 Badan Pengawas Obat dan Makanan RI*. Jakarta: BPOM RI.

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan : Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Endiyono, & Lutfiasari, A. (2016). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Berpengaruh Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Praktek Guru dalam Penanganan Cedera Pada Siswa di Sekolah Dasar. *MEDISAINS:Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 14(1), 10-17. <https://dx.doi.org/10.30595/medisains.v14i1.1041>
- Febryani, D., Rosalina, E., & Susilo, W. H. (2021). Hubungan antara Pengetahuan, Usia, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Kepala Keluarga dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga di Kecamatan Kalideres Jakarta Barat. *Carolus Journal of Nursing*, 3(2), 170-180. <https://doi.org/10.37480/cjon.v3i2.74>
- Fitriana, N. F. (2019). Optimalisasi Kemampuan Penanganan Kegawatdaruratan Keracunan Bahan Kimia Rumah Tangga Menggunakan Sarana Telenursing di Desa Karang Rau Sokaraja. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP*, 126-131.
- _____. (2021). Gambaran Pengetahuan Pertolongan Pertama Keracunan Makanan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 173-178.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwiyoto, S. (2014). *Keracunan, Alergi, dan Intoleran Makanan*. D.I. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hapitria, P., Widiyastuti, D., Nurlina, N., & Widiyanti, R. (2023). Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak Melalui Pemberdayaan Perempuan (Permainan Breastfeeding Monopoly. *Prosiding Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya* (pp. 6-15). Tasikmalaya: Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- Hardini, D. S., & Barmawi, S. R. (2022). Pengaruh Model Edukasi Berbasis TIK "Aplikasi Teradam" Terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Penatalaksanaan Kegawatdaruratan Anak. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1006-1018. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2064>
- Herawati, A., & Hakim, A. L. (2023). Memo Education Health Sebagai Upaya Pencegahan DBD di Kelurahan Mekarjaya Tahun 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 2(2), 166-171. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v2i2.94>
- Heryanto, M. L., & dkk. (2023). Penerapan Media Leaflet Sebagai Persiapan Perencanaan Kehamilan. *Jurnal Pemberdayaan dan Pendidikan Kesehatan*, 2(02), 88-97. <https://doi.org/10.34305/jppk.v2i02.759>

- Isnanto, Nurjanah, E., Larasati, R., & Purwaningsih, E. (2021). Faktor Internal dan Eksternal Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(3), 612-618. <https://doi.org/10.37160/jikg.v2i3.781>
- Khairunnisa, Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *Jurnal Averrous*, 7(1), 1-14. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Khanif, A., & Mahmudiono, T. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Pengetahuan pada Pedagang Tahu Putih tentang Kandungan Formalin di Pasar Tradisional Kota Surabaya. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 118-124.
- Kulla, P. D., Zulwanis, & Yusian, D. R. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Food Borne Diseases di SMA Negeri 9 Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 5(1), 114-120.
- Laili, N., Ishariani, L., & Heni, S. (2024). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Keracunan Makanan di SMK NU Pare. *Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i1.358>
- Latif, S. A., Muna, N., & Wahyuni, S. (2023). *Promosi Kesehatan dan Praktik Penyuluhan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Loindong, A. S., Tewal, B., & Sendow, G. M. (2023). Pengaruh Locus of Control dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kantor SATPOL-PP Kota Tomohon). *Jurnal EMBA*, 11(4), 110-121. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51021>
- Mamahit, A. Y., & dkk. (2022). *Teori Promosi Kesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Mayasari, T., Ningrum, D. R., Fauziah, N. A., & Primadevi, I. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Dismenorea Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri di SMP Muhammadiyah 2 Gisting Kabupaten Tanggamus Lampung Tahun 2023. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAD AISYAH)*, 4(2), 157-165. <https://doi.org/10.30604/jaman.v4i2.886>
- Megawati, Suriah, Ngatimin, R., & Yani, A. (2018). Edukasi TB Paru Pengetahuan Sikap Kader Posyandu Melalui Permainan Simulasi Monopoli. *MPPKI: The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(1), 5-11. <https://doi.org/10.56338/mppki.v1i1.130>
- Menkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 2 Tahun 2013 tentang Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan. *Berita Negara Indonesia* (pp. 1-16). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muharyani, P. W., Rahmawati, F., & Andhini, D. (2018). Aplikasi Strategi Intervensi Simulation Game dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(2), 789-794.
- Mustika, S. (2019). *Keracunan Makanan : Cegah, Kenali, Atasi*. Malang: UB Press.

- Nekada, C. D., Amestiasih, T., & Widayati, R. W. (2020). Manfaat Edukasi Penanganan Keracunan dan Gigitan Binatang Beracun. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) KesMas Respati*, 5(2), 119-128.
- _____. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : EGC.
- Nurfadillah, Z., Kunaedi, A., Bachtiar, A., & Santana, S. A. (2021). Review Artikel Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tanpa Resep di Indonesia. *Medimuh: Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 3(1), 1-4. <https://doi.org/10.37874/mh.v3i1.393>
- Nurinta, S., & Fitriana, N. F. (2023). Pengaruh Pemberian Booklet Jatuh Terluka (Jatur) Pada Guru SD Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Anak di SD UMP. *Nursing Sciences Journal*, 7(2), 136-143. <https://doi.org/10.30737/nsj.v7i2.5021>
- Pandi, A. (2022). Peran Tenaga Administrasi dalam Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi di MTs. Hidayatul Muhsinin. *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 4(1), 162-174. <https://doi.org/10.55352/mudir.v4i1.137>
- Pariati, & Jumriani. (2020). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas III dan IV SD Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar*, 19(2), 7-13. <https://doi.org/10.32382/mkg.v19i2.1933>
- Pieter, H. Z., & Lubis, N. L. (2017). *Pengantar Psikologi dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana.
- Pradana, F. R., Widiyati, S., & Arwani. (2020). Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Tuberculosis (TB) Paru Pada Anak. *JNJ : Jendela Nursing Journal*, 4(2), 113-121. <https://doi.org/10.31983/jnj.v4i2.4941>
- Prahmawati, P., & Putri, D. U. (2021). Penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Bagi Para Guru SDIT Muhammadiyah Gunung Terang, Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(4), 365-378. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i4.739>
- Purwaningtyas, S. D., Kusnanto, & Indarwati, R. (2019). Pendidikan Kesehatan Metode Simulation Game Meningkatkan Perilaku Penderita Diabetes Mellitus dalam Melakukan Perawatan Kaki di Posyandu Lansia Simoangingin Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3(1), 42-51. <https://doi.org/10.20473/cmsnj.v3i1.12236>
- Purwaningtyas, M. L., & Prameswari, G. N. (2017). Faktor Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 43-54.

- Rachmania, D., & Widayati, D. (2022). Strategi Edukasi Penanganan Awal Intoksikasi Makanan Dalam Tanggap Kegawatdaruratan. *Prosiding SPIKesNas : Seminar Publikasi Ilmiah Kesehatan Nasional*, 393-399.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Ratnaningsih, A., Itsna, I. N., & Oktiawati, A. (2023). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama dengan Metode Demonstrasi dan Media Booklet dapat Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Guru Tentang Pertolongan Pertama. *MANUJU : Malahayati Nursing Journal*, 5(3), 846-857. <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i3.8180>
- Ritonga, S. H., & dkk. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang P3K Keracunan Makanan di SMA N 4 Padangsidempuang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 6(1), 4-7. <https://doi.org/10.51933/jpma.v6i1.1185>
- Rizani, K., Kholik, S., & Permadi, M. B. (2018). Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Pengetahuan Perawat Tentang Resusitasi Jantung Paru di Ruang IGD RSUD. Dr.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Citra Keperawatan*, 6(2), 78-88. <https://doi.org/10.31964/jck.v6i2.87>
- Rizki, M., Nababan, D., & Silitonga, E. (2021). Hubungan Lama Kerja dan Keterlibatan Kegiatan dengan Pengetahuan Siaga Bencana. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1134-1142.
- Rorong, J. A., & Wilar, W. F. (2020). Keracunan Makanan Oleh Mikroba. *Techno Science Journal*, 47-60.
- Safitri, W. E., Kusumajaya, H., & Meilando, R. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Anggota PMR Tentang Pertolongan Pertama Pada Kasus Kecelakaan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 285-294. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i1.2054>
- Santoso, B., Anwar, C., & Muliadi. (2019). Monopoly Game As Android-Based Dental Health Education Media. *Journal of Applied : Health Management and Technology*, 1(1), 7-15. <https://doi.org/10.31983/jahmt.v1i1.5305>
- Sari, D. I., & Wahyuni, N. (2022). Influence of Monopoly Game "MONAS" in Increasing Posyandu Cadre's Knowledge of Stunting. *International Journal of Health Sciences*, 10501-10508. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS3.9578>
- Sesrianty, V. (2018). Hubungan Pendidikan dan Masa Kerja dengan Keterampilan Perawat Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 5(2), 165-170.
- Setyawan, D. A. (2022). *Buku Ajar Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Siregar, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Membalut Luka pada Siswa di SMP Swasta Dharma Kecamatan Beringin. *Jurnal Keperawatan Flora*, 11(2), 43-48.

- Situmeang, I. R. (2021). Hakikat Filsafat Ilmu dan Pendidikan dalam Kajian Filsafat Ilmu Pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA : Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 76-92.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- _____. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suparti, S., Sari, A. A., Fitriana, N. F., Estria, S. R., & Widiyawati, A. (2023). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Menggunakan Media Komik SITUNGRU dan Simulasi pada Guru dan Karyawan. *Indonesian Journal of Community Dedication (IJCD)*, 5(2), 32-37. <https://doi.org/10.35892/community.v5i2.1052>
- Suryani, D. (2021). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat Bagi Mahasiswa Gizi*. Bengkulu: Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
- Susmini, & dkk. (2024). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kasus Patah Tulang di Lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Lubuklinggau. *Penamas : Journal of Community Service*, 4(1), 109-115. <https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.53088/penamas.v4i1.857?domain=https://journal.nurscienceinstitute.id>
- Sutirta, H., Latulusi, A. A., & Jehambur, K. (2023). Sosialisasi tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) dan Cidera Olahraga pada Guru Pendidikan Jasmani Se-Kecamatan Wania. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(7), 4980-4983. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2390>
- Syapitri, H., Amila, & Aritonang, J. (2021). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan*. Medan: Ahlimedia Press.
- Tarwaka. (2019). *Ergonomi Industri*. Surakarta: HARAPAN PRESS.
- Wahana, H. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Keracunan Makanan di Kecamatan Aluh-aluh. *Journal of Nursing Invention*, 1(2), 123-129. <https://doi.org/10.33859/jni.v1i2.42>
- Wirentanus, L. (2019). Peran dan Wewenang Perawat Dalam Menjalankan Tugasnya Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148-164. <https://doi.org/10.31764/jmk.v10i2.2013>
- World Health Organization. (2006). *Penyakit Bawaan Makanan: Fokus Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yulanda, N. A., Novikadarti, R. G., Fradianto, I., & Maulana, M. A. (2023). Edukasi Pertolongan Pertama Pada Cedera Siswa Bagi Guru Sekolah Dasar

Desa Ambawang Kuala Kalimantan Barat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti (JAICB)*, 4(2), 351-359. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1661>